

## Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Batang Pada Masyarakat Kelurahan Air Hitam Pekanbaru

Annie Mustika Putri<sup>1\*</sup>, Yaumul Fazri<sup>2</sup>, Tauhid Abdul Ghani Setyo Wibowo<sup>3</sup>, Dini Maharani Putri<sup>4</sup>

[\\*annemustika@umri.ac.id](mailto:*annemustika@umri.ac.id)

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>2</sup>Teknik Informatik, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>3,4</sup>Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Riau

Received: 15 October 2022

Accepted: 14 July 2023

Online Published: 26 July 2023

DOI: 10.29408/ab.v4i1.6716

**Abstrak:** Setiap kegiatan memasak dari seluruh rumah pasti akan selalu menghasilkan sisa yang biasa disebut dengan sampah atau limbah, baik itu berbentuk padat maupun cair. Salah satunya yaitu minyak goreng bekas atau sering disebut dengan minyak jelantah. Kepedulian terhadap lingkungan menjadi hal penting dalam mendorong kesadaran akan lingkungan sekitar. Sayangnya, masyarakat sering kali membuang sampah sembarangan, termasuk minyak jelantah, yang dapat mencemari lingkungan dan berdampak buruk bagi kesehatan manusia. Minyak jelantah dihasilkan dari penggunaan minyak goreng berulang-ulang, yang menyebabkan peningkatan bilangan asam dan peroksida serta mengandung senyawa karsinogenik. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi dan melatih warga Kelurahan Air Hitam di Pekanbaru untuk memanfaatkan limbah minyak jelantah dengan cara mengolahnya menjadi sabun batang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan dan pelaksanaan yang terdiri dari praktik pembuatan, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan minyak jelantah dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan tubuh. Selain itu, dengan pembuatan sabun batang dari minyak jelantah, diharapkan dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat dan kelompok Bank Sampah. Melalui kegiatan pengabdian ini, masyarakat kelurahan Air Hitam menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan tubuh.

**Kata kunci:** Kesadaran Lingkungan, Minyak Jelantah, Program Pengabdian Masyarakat, Pengelolaan Limbah, Sabun Padat

**Abstract:** Every cooking activity in households inevitably generates waste commonly known as waste or garbage, whether in solid or liquid form. One of these wastes is used cooking oil, commonly referred to as used cooking oil or "Minyak Jelantah". Environmental awareness plays a crucial role in promoting community consciousness towards the surrounding environment. Unfortunately, improper waste disposal, including used cooking oil, is a common practice among the public, leading to environmental pollution and adverse effects on human health. Used cooking oil results from repeated use in cooking, causing an increase in acid and peroxide levels and containing carcinogenic compounds. This community outreach program aims to educate and train the residents of Air Hitam Village, Pekanbaru, on the proper utilization of used cooking oil by transforming it into solid soap. The implementation of the program involves preparatory measures, practical soap-making sessions, and ongoing mentoring and support. The program's outcomes reveal an increased understanding among the community regarding the beneficial utilization of used cooking oil and a heightened awareness of the importance of preserving both the environment and personal health. Moreover, the production of solid soap from used cooking oil is expected to create an additional source of income for the local community and the Waste Bank group. This outreach initiative has successfully fostered a greater sense of environmental and health consciousness among the residents of Air Hitam Village.

**Keyword:** Community Outreach, Environmental Awareness, Solid Soap, Used Cooking Oil, Waste Management

## PENDAHULUAN

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan hal mendasar dalam mendorong kesadaran seseorang terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitarnya. Kesadaran tersebut mencakup upaya untuk mengambil tindakan nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan dan lebih bijaksana dalam mengelola serta memanfaatkan segala sumber daya alam yang ada (Wirasasmita dkk., 2020). Sayangnya, permasalahan yang sering timbul adalah kecenderungan masyarakat dalam membuang sampah secara sembarangan, termasuk di dalamnya adalah limbah minyak jelantah. Hal ini menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat dan berdampak negatif pada kesehatan manusia (Putra dkk., 2021).

Sampah, termasuk minyak jelantah, sering kali dianggap tidak memiliki nilai dan diabaikan oleh sebagian masyarakat. Namun, limbah minyak jelantah merupakan hasil dari penggunaan minyak goreng berulang-ulang, yang menyebabkan peningkatan kadar asam dan peroksida, serta mengandung senyawa karsinogenik (Fanani dkk., 2018). Dalam proses penggorengan, minyak jelantah akan mengalami oksidasi dan mengalami perubahan warna menjadi gelap. Masyarakat sering kali mengabaikan bahaya ini dan menggunakan minyak jelantah sebagai cara menghemat biaya dengan menggunakannya berkali-kali sebelum membuangnya. Sayangnya, pembuangan minyak jelantah juga sering kali tidak bertanggung jawab, dengan cara membuangnya langsung ke saluran air, sungai, atau tanah, yang berdampak buruk bagi lingkungan dan ekosistem (Djayasinga dkk., 2022; Inayati & Dhanti, 2021).

Tidak hanya berdampak buruk pada lingkungan, konsumsi makanan yang digoreng menggunakan minyak jelantah juga dapat menimbulkan masalah kesehatan. Minyak bekas hasil dari proses memasak mengandung lemak jenuh atau "lemak jahat" yang berisiko menyumbat pembuluh darah, meningkatkan risiko berbagai penyakit seperti gangguan kognitif, tekanan darah tinggi, dan kanker (Bahrina dkk., 2022). Penyebab serangan jantung dan stroke juga bisa berasal dari konsumsi makanan yang banyak mengandung lemak jenuh akibat penggunaan minyak jelantah yang tidak tepat (Saputra dkk., 2017). Selain itu, mengonsumsi gorengan yang digoreng menggunakan minyak jelantah dapat menyebabkan iritasi pada tenggorokan (Alwi dkk., 2021).

Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya memanfaatkan limbah minyak jelantah dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab. Pengabdian masyarakat ini diinisiasi dengan tujuan untuk mengedukasi dan melatih warga Kelurahan Air Hitam di Pekanbaru tentang pemanfaatan limbah minyak jelantah melalui pengolahan menjadi sabun batang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan dan pelaksanaan, yang terdiri dari praktik pembuatan dan pendampingan. Diharapkan, melalui pengabdian ini, masyarakat di Kelurahan Air Hitam akan lebih menyadari pentingnya pengelolaan limbah minyak jelantah dan menjaga lingkungan serta kesehatan tubuh. Selain itu, pembuatan sabun batang dari minyak jelantah diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dengan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat dan kelompok Bank Sampah setempat.

Penggunaan limbah minyak jelantah yang tepat dan pemanfaatannya untuk menghasilkan produk yang berguna, seperti sabun batang, merupakan kontribusi inovatif yang dapat mengurangi dampak negatif lingkungan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesadaran akan cinta lingkungan dan kesehatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan solusi yang berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan limbah minyak jelantah dan memberdayakan masyarakat dalam pengelolaannya.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan Lokasi**

Pengabdian ini diikuti oleh kelompok Bank Sampah kelurahan Air Hitam Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 2 ini terletak di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki RW 03 dan RT 02 yang tepatnya berlokasi di jalan karya bakti Kota Pekanbaru. Kegiatan dilakukan dari bulan Agustus – Oktober 2022.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan dan perencanaan  
Tahap persiapan adalah langkah awal sebelum melaksanakan pengabdian. Pada tahap ini, beberapa langkah yang harus dijalankan antara lain:
  - a) Koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk merencanakan secara konseptual dan operasional bagaimana pelaksanaan akan dilakukan.
  - b) Koordinasi eksternal, melibatkan pihak luar seperti meminta izin kepada Lurah, RW, RT, dan menghubungi kelompok Bank Sampah.
  - c) Pembuatan instrumen pengabdian, seperti presensi, PPT, angket, dan sebagainya.
  - d. Persiapan undangan, lokasi kegiatan, dokumentasi, serta persiapan lain yang diperlukan.
2. Tahap pelaksanaan sosialisasi merupakan inti dari kegiatan pengabdian. Pada tahap ini, peserta sosialisasi diberikan pengantar mengenai bahaya penggunaan minyak jelantah bagi kesehatan, dampak negatif dari pembuangan minyak jelantah secara sembarangan, serta praktik langsung dalam pembuatan sabun batang menggunakan minyak jelantah.
3. Tahap pelaporan melibatkan penyusunan laporan pengabdian yang mencakup seluruh detail kegiatan dan anggaran biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan.
4. Tahap publikasi memerlukan penerbitan laporan pengabdian yang telah disusun secara tertulis ke dalam bentuk artikel atau jurnal sebagai bentuk pengarsipan dan penyebaran hasil pengabdian tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Kegiatan penyuluhan mengenai pemanfaatan minyak jelantah menjadi sabun batang ini diawali dengan observasi di daerah mitra dan juga dilakukan wawancara kepada perwakilan mitra. Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi tersebut didapatkan permasalahan bahwa masih banyaknya warga sekitar yang membuang sisa minyak di drainase rumah mereka. Maka dari itu, perlu adanya solusi yang diberikan kepada para warga Kelurahan Air Hitam khususnya RW 03 RT 02 mengenai manfaat dari sisa minyak jelantah tersebut.

Untuk memberikan pengenalan pemanfaatan minyak jelantah, makan diadakan penyuluhan atau sosialisasi. Materi penyuluhan yang disampaikan berupa pemahaman mengenai minyak jelantah kepada kelompok Bank Sampah, bahaya minyak jelantah, yang mencakup dampaknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan, menjadi jelas ketika mempertimbangkan cara pembuangannya yang tidak tepat. Memusnahkan minyak jelantah secara langsung dapat mencemari tanah, sementara pembuangannya yang tidak benar ke

saluran atau sungai berpotensi merusak ekosistem sungai dan makhluk hidup yang berada di dalamnya. Pemanfaatan kembali limbah jelantah menjadi suatu bahan yang bermanfaat merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pencemaran lingkungan (Inayati & Dhanti, 2021b). Minyak goreng bekas memiliki potensi untuk dijadikan sabun mandi, baik dalam bentuk padat maupun cair (Prihanto & Irawan, 2019). Selanjutnya, dilakukan praktik cara mengolah minyak jelantah menjadi sabun batang.

Hasil dari observasi yang telah didiskusikan maka Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2 akan melaksanakan beberapa bentuk program kerja meliputi (1) Program Kerja Inti bersama Mitra Bank Sampah, yaitu dengan melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kebutuhan dari Mitra Bank Sampah. Hasil dari observasi di temukan masalah bahwa sempat terjadinya penumpukan sampah dikarenakan tidak ada kejelasan dari pihak DLHK sehingga Bank Sampah tidak beroperasi selama 2 bulan. Serta kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan limbah minyak jelantah. (2) Sosialisasi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Air Hitam, dalam pengelolaan minyak jelantah serta membantu proses terhadap proses produksi terhadap ibu-ibu yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Mitra Pembuatan Sabun Minyak Jelantah agar hasil produk yang dihasilkan lebih maksimal dan melatih Kelompok Bank Sampah memunculkan rasa peduli masyarakat terhadap bank sampah di lingkungan kelurahan Air Hitam. (3) Membantu dan mengedukasi Kelompok Bank Sampah, yaitu dengan menjadi kan Bank Sampah yang ada sebagai tempat pengelompokan dan pengumpulan sampah secara benar dan terpisah serta mengedukasi masyarakat sekitar dalam memanfaatkan minyak jelantah sebagai sabun. (4) Pembinaan penggunaan alat dan sosialisasi, untuk membantu proses produksi terhadap ibu-ibu yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Mitra Pembuatan Sabun Minyak Jelantah dilakukan sosialisasi penggunaan alat secara langsung.



**Gambar 1.** Kegiatan observasi bersama ketua bank sampah Kelurahan Air Hitam



**Gambar 2.** Gambar Peserta Sosialisasi pemanfaatan minyak jelantah di Kelurahan Air Hitam

Selanjutnya dilakukan penyeteroran limbah yang sudah di sortir ke pihak pengepul. Limbah yang sudah di sortir dan di kelompokkan sesuai jenisnya akan di setorkan ke pengepul diharapkan dapat limbah tersebut dapat diolah menjadi barang daur ulang yang lebih bermanfaat. Diharapkan dari hasil pembuatan sabun dari minyak jelantah ini dapat menjadi contoh bagi warga sekitar dan dapat meneruskan pembuatan sabun dari minyak jelantah. Terakhir dilakukannya evaluasi dilakukan secara menyeluruh dari awal hingga akhir kegiatan untuk menilai keberhasilan program kerja yang telah diterapkan pada mitra.

Pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 2 kepada Bank Sampah antara lain: Metode pelatihan kepada Kelompok Bank Sampah Menjadi Bank Sampah yang ada sebagai tempat pengelompokan dan pengumpulan sampah secara benar dan terpisah. Selanjutnya mengedukasi dan Penyuluhan kepada masyarakat sekitar dalam menggunakan media (*Youtube, WhatsApp, Marketplace* dll ) untuk mencari bahan, alat dalam pembuatan sabun minyak jelantah. Dan dapat menggunakan WhatsApp sebagai alat untuk menginformasikan dalam pengumpulan limbah minyak jelantah.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 2 melakukan penyuluhan dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu memanfaatkan Youtube untuk membuat tutorial mengenai pembuatan sabun dari minyak jelantah, dan juga memanfaatkan media Online agar bisa mengajak masyarakat untuk memanfaatkan minyak jelantah yang sudah tidak terpakai serta memberikan pengarahan kepada ibu-ibu serta kelompok Bank Sampah agar sabun tersebut bisa menjadi produk pengolahan yang tersedia di bank sampah di Kelurahan Air Hitam.

## **PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 2 berfokus pada pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai bahan baku sabun. Langkah awal yang dilakukan adalah pengumpulan limbah minyak jelantah dari masyarakat dan mengelompokkan sampah-sampah yang akan dijual ke pengepul. Melalui pembaharuan dalam pengelolaan limbah, kelompok Bank Sampah dapat mengelompokkan limbah dan sampah sesuai jenisnya dengan lebih baik. Hal ini membantu mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan karena limbah dapat dikelola dengan lebih efisien.

Pembinaan dan sosialisasi kepada ibu-ibu di Kelurahan Air Hitam tentang pembuatan sabun dari minyak jelantah merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengabdian ini. Mahasiswa KKN turut mendampingi dan memberikan panduan tentang cara pembuatan dan penggunaan alat untuk mengolah minyak jelantah menjadi sabun. Dengan adanya sosialisasi ini, pemahaman dan pengetahuan warga masyarakat mengenai pemanfaatan limbah minyak jelantah meningkat, dan mereka menyadari bahwa minyak jelantah yang biasanya dibuang dapat dijadikan produk yang berguna. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Air Hitam dapat memanfaatkan limbah minyak jelantah secara kreatif dan berkelanjutan.

Dengan adanya pengabdian ini, ibu-ibu di wilayah tersebut memahami bahaya penggunaan minyak jelantah bagi kesehatan tubuh dan lingkungan. Kesadaran ini mendorong masyarakat untuk lebih mencintai dan menjaga tubuh serta lingkungan sekitar. Selain itu, ibu-ibu mendapatkan keterampilan baru dalam pembuatan sabun, dan jika sabun diproduksi dengan jumlah yang cukup, dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi mereka. Untuk

mendukung pembahasan mengenai pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi sabun batang, beberapa penelitian sejenis telah dilakukan oleh peneliti lain. Misalnya, penelitian oleh Khuzaimah (2018) menunjukkan bahwa sabun batang yang diolah dari limbah minyak jelantah memiliki potensi sebagai alternatif produk pembersih yang ramah lingkungan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pemanfaatan limbah minyak jelantah dalam pembuatan sabun dapat memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Penelitian lain oleh Mustakim dkk., (2021) juga mengeksplorasi potensi pemanfaatan limbah minyak jelantah dalam pembuatan sabun batang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sabun yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan sebagai pembersih yang efektif. Penelitian ini memberikan dukungan lebih lanjut terhadap gagasan bahwa limbah minyak jelantah dapat diubah menjadi produk yang bernilai dan berdampak positif bagi masyarakat.

Selain itu, penelitian oleh Elfatma dkk. (2022) mengkaji tentang pengelolaan limbah minyak jelantah sebagai bahan baku untuk pembuatan sabun sereh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang tepat, limbah minyak jelantah dapat dimanfaatkan menjadi sabun batang dengan kualitas yang baik. Penelitian ini memberikan tambahan bukti bahwa pemanfaatan limbah minyak jelantah dalam pembuatan sabun dapat menjadi solusi yang berkelanjutan bagi masalah limbah dan pencemaran lingkungan.

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas dkk, (2019)) telah mengidentifikasi potensi pemanfaatan limbah minyak jelantah dalam pembuatan produk pembersih lainnya, seperti sabun cuci piring. Penelitian ini menunjukkan bahwa limbah minyak jelantah dapat diolah menjadi berbagai produk yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan. Penelitian lain yang relevan dengan topik ini adalah penelitian oleh Damayanti & Supriyatin (2021) yang mengeksplorasi proses pengolahan limbah minyak jelantah menjadi produk sabun dengan metode yang efisien dan ramah lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa limbah minyak jelantah dapat diolah dengan metode tertentu untuk menghasilkan sabun batang yang berkualitas tinggi.

Dengan mengacu pada hasil-hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat ini memiliki kontribusi penting dalam pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi sabun batang yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, pengabdian ini juga memberikan pemahaman tentang bahaya penggunaan minyak jelantah bagi kesehatan tubuh dan lingkungan, sehingga mendorong kesadaran masyarakat untuk mencintai dan menjaga lingkungan. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan dapat tercipta pengelolaan limbah yang lebih efisien dan berkelanjutan, serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sumber penghasilan dari produksi sabun batang dari limbah minyak jelantah.

## **SIMPULAN**

Pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi sabun batang merupakan sebuah langkah inovatif yang dapat memberikan manfaat besar bagi lingkungan dan masyarakat. Kegiatan pengabdian dalam membimbing dan melatih masyarakat Kelurahan Air Hitam di Pekanbaru untuk memanfaatkan limbah minyak jelantah ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan warga tentang pentingnya pengelolaan sampah, terutama dalam hal memanfaatkan kembali limbah minyak jelantah yang sering kali dibuang sembarangan.

Melalui kegiatan ini, masyarakat telah memahami bahaya yang ditimbulkan oleh penggunaan minyak jelantah berulang-ulang dalam menggoreng makanan dan dampak negatifnya terhadap lingkungan serta kesehatan manusia. Dengan adanya pengabdian ini, kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan tubuh semakin meningkat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam membuat sabun batang dari limbah minyak jelantah.

Dengan memiliki keterampilan ini, ibu-ibu dapat menghasilkan sabun batang dalam jumlah banyak dan memanfaatkannya untuk kebutuhan sehari-hari, seperti mencuci piring dan mencuci kain keset. Selain menjadi solusi pengganti sabun cuci konvensional, pengolahan limbah minyak jelantah menjadi sabun batang ini juga dapat menjadi potensi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat dan kelompok Bank Sampah. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan sosialisasi yang baik, masyarakat dapat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan turut berperan dalam mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Dengan memanfaatkan limbah minyak jelantah menjadi sabun batang, masyarakat tidak hanya mengurangi limbah yang mencemari lingkungan, tetapi juga menciptakan produk yang berguna dan bernilai ekonomi. Dalam konteks penelitian ilmiah, pengabdian ini juga dapat menjadi sumbangan signifikan dalam pengembangan pengetahuan tentang pengelolaan limbah dan pentingnya pemanfaatan limbah untuk menciptakan produk yang bermanfaat. Hasil dari kegiatan ini dapat dijadikan acuan dan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengelolaan limbah dan inovasi dalam pengolahan limbah menjadi produk yang bernilai ekonomi dan ramah lingkungan. Dengan demikian, pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi sabun batang melalui kegiatan pengabdian ini telah membawa dampak positif dalam bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial masyarakat. Upaya ini merupakan langkah nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memperkuat kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah demi terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

## **PERNYATAAN PENULIS**

Artikel ini bersifat original sebagai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan tidak pernah dipublish pada jurnal manapun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, M., Kudsiah, M., Hakim, A. R., Jauhari, S., & Rahmawati, B. F. (2021). Pendampingan pembuatan Sistem Biopori dalam menanggulangi masalah limbah rumah tangga Desa Tebaban. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 291–300. <https://doi.org/10.29408/AB.V2I2.4221>
- Bahrina, I., Adzillah, N., & Priani, F. (2022). Pengolahan Limbah Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun Cuci Piring Di Desa Matang Seulimeng Langsa Barat. *Jurnal EDUKES : Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan*, 5(2), 23–26. <https://doi.org/10.52136/EDUKES.V5I2.447>
- Damayanti, F., & Supriyatin, T. (2021). Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal*

*Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 161–168.  
<https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V5I1.4434>

Djayasinga, R., Sugiarti, M., Yuniza, F., Sulistianingsih, E., Nuraini, S., & Kesehatan Tanjungkarang, P. (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Lunak Berbahan Baku Limbah Batang Pisang Kepok dan Minyak Jelantah kepada Komunitas Pengguna Teknologi Tepat Guna. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(8), 2776–2799. <https://doi.org/10.33024/JKPM.V5I8.6762>

Elfatma, O., Aryo Saloko, S., Kurniawan, I., Kurniawan, F., Wahyuni, S., Putra Onenda, R., & Setiawan, K. (2022). Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun Foam. *Tropical Plantation Journal*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.56125/TPJ.V1I2.11>

Fanani, N., Ningsih, D. E., Surabaya, U. T., Adhi, I. T., & Surabaya, T. (2018). Analisis Kualitas Minyak Goreng Habis Pakai yang Digunakan oleh Pedagang Penyetan di Daerah Rungkut Surabaya Ditinjau dari Kadar Air dan Kadar Asam Lemak Bebas (ALB). *Jurnal IPTEK*, 22(2), 59–66. <https://doi.org/10.31284/J.IPTEK.2018.V22I2.436>

Inayati, N. I., & Dhanti, K. R. (2021a). Pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi sebagai alternatif tambahan penghasilan pada anggota Aisyiyah Desa Kebanggan Kec Sumbang. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 160–166. <https://doi.org/10.29040/BUDIMAS.V3I1.2217>

Inayati, N. I., & Dhanti, K. R. (2021b). Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Alternatif Tambahan Penghasilan Pada Anggota Aisyiyah Desa Kebanggan Kec Sumbang. *Jurnal Budimas*, 3(01), 160–166.

Khuzaimah, S. (2018). Pembuatan Sabun Padat dari Minyak Goreng Bekas Ditinjau dari Kinetika Reaksi Kimia. *Ratih: Jurnal Rekayasa Teknologi Industri Hijau*, 2(2), 11. <https://www.ejournal.unugha.ac.id/index.php/ratih/article/view/70>

Kusumaningtyas, R., Kusumaningtyas, R. D., Qudus, N., Putri, R. D. A., & Kusumawardani, R. (2019). Penerapan teknologi pengolahan limbah minyak goreng bekas menjadi sabun cuci piring untuk pengendalian pencemaran dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 201–208. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v22i2.16587>

Mustakim, Z., Purwaningtyas, F. Y., Pahlawan, I. A., Djazuli, R. A., Anam, C., Dwi Anastasya, T., Nubah, Z., Rohmah, A. C., Nuril Istighfar, M., & Lutfi, M. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Transparan Berbahan Dasar Minyak Jelantah. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(2), 936–943. <https://doi.org/10.30587/DEDIKASIMU.V3I2.2683>

Prihanto, A., & Irawan, B. (2019). Pemanfaatan Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun Serai. *Metana: Media Komunikasi Rekayasa Proses dan Teknologi Tepat Guna*, 15(1), 9–12. <https://doi.org/10.14710/METANA.V15I1.22966>

Putri, A. M., Fazri, Y., Wibowo, T. A. G. S., Putri, D. M. (2023). Pemanfaatan minyak jelantah menjadi sabun batang pada masyarakat kelurahan Air Hitam Pekanbaru. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 4(1). 11-19. Doi: 10.29408/ab.v4i1.6716

Putra, A. M., Hartini, H., Widiyanti, B. L., & Haerudin, H. (2021). Sosialisasi Zero Waste dan coaching clinic pengolahan sampah di Desa Labuhan Haji. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 72–84. <https://doi.org/10.29408/AB.V2I1.3569>

Saputra, M. H., Muhith, A., & Fardiansyah, A. (2017). *Analisis Sistem Informasi Faktor Resiko Hipertensi Berbasis Posbindu Di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo*. [http://103.38.103.27/lppm/index.php/publikasi\\_stikes\\_majapahit/article/view/277](http://103.38.103.27/lppm/index.php/publikasi_stikes_majapahit/article/view/277)

Wirasasmita, R. H., Arianti, B. D. D., Uska, M. Z., Kholisho, Y. N., & Wardi, Z. (2020). Edukasi Zero Waste Berbasis Teknologi Informasi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.29408/AB.V1I2.2749>